

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia saat ini perkembangan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya yaitu perekonomian di dunia perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yaitu menggunakan sistem bunga (Wiroso, 2011:45). Dalam pandangan Islam, sistem bungan yang digunakan oleh bank konvensional ini sangat merugikan salah satu pihak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Pada hakikatnya baik bank konvensional maupun bank syariah, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu berorientasi pada laba (*profit oriented*). Namun yang membedakannya yaitu bank syariah tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah, baik itu nasabah penyimpan maupun nasabah pembiayaan. Di bank syariah keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum islam (Kasmir, 2013:25-26).

Pertumbuhan jaringan kantor bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Secara tidak langsung pertumbuhan bank syariah sangat

pesat ini menimbulkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia dalam upaya meningkatkan laba. Pertumbuhan laba pada bank syariah dapat dilihat dari besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan dan besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh bank yaitu dari pembiayaan atau produk-produk yang disalurkan oleh bank tersebut (Winony, 2019:2).

Semakin meningkatnya perekonomian juga mendorong pelaku usaha kecil untuk semakin kreatif dalam mengembangkan usahanya. Namun dalam meningkatkan usaha tersebut terkadang mereka mengalami kesulitan dalam pendanaan, oleh karena itu untuk meningkatkan usaha tersebut pelaku usaha meminta bantuan kepada pihak perbankan syariah untuk mengembangkan usahanya. Bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah melalui pembiayaan, sehingga hubungan pihak bank dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur melainkan hubungan kemitraan (Muhamad, 2015:8). Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis pembiayaan diantaranya yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah merupakan jenis pembiayaan yang berprinsipkan bagi hasil. Sementara sumber pendapatan bank syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah (Arifin, 2006:56). Pendapatan yang diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya laba bersih bank. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini juga memiliki potensi kegagalan atau tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank tidak

selalu mendatangkan keuntungan. Jika hal itu terjadi maka kerugian yang dialami oleh bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Umum Syariah.

Pembiayaan mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan membagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya (Muhamad, 2015:41). Sedangkan pembiayaan musyarakah adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataan masing-masing (Susyanti, 2016:53).

Jika pembiayaan bank yang disalurkan kepada nasabah mengalami keuntungan yang tinggi, maka pendapatan bank tersebut akan mengalami peningkatan. Sedangkan apabila hasil dari pembiayaan tersebut mengalami kerugian maka mengakibatkan pendapatan bank mengalami penurunan. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba bank (Winona, 2015:4).

Laba Bersih menurut Subramanyan dan John (2010:234), laba bersih (*net income*) adalah selisih laba semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Laba bersih ini digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.

Berikut ini adalah perkembangan dari Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih, yang terjadi di Bank Umum Syariah:

Gambar 1.1
Pertumbuhan Laba Bersih Bank Umum Syariah 2016-2020 (dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat dari tahun 2016 sampai 2019 laba bersih mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 952 Miliar, tahun 2017 sebesar Rp 990 Miliar, tahun 2018 sebesar Rp 2.806 Miliar dan pada tahun 2019 sebesar Rp 4.195 Miliar. Sedangkan pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp 3.782 Miliar.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah 2016-2020
(dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan grafik diatas penyaluran dana melalui pembiayaan mudharabah setiap tahun selalu mengalami penurunan mulai dari tahun 2016 sebesar Rp 7.577 Miliar hingga tahun 2020 hanya sebesar Rp 4.098 Miliar.

Gambar 1.3
Pertumbuhan Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah 2016-2020
(dalam Miliar Rupiah)



Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2020 (diolah kembali)

Berdasarkan grafik 1.3 dapat dilihat bahwa penyaluran dana melalui pembiayaan musyarakah berbeda dengan pembiayaan mudharabah. Karena pembiayaan musyarakah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Mulai dari tahun 2016 sebesar Rp 54.052 Miliar dana yang disalurkan, tahun 2017 sebesar Rp 60.465 Miliar, tahun 2018 sebesar Rp 68.644, tahun 2019 sebesar Rp 84.582 Miliar dan pada tahun 2020 dana yang disalurkan melalui pembiayaan musyarakah yaitu sebesar Rp 92.279 Miliar.

Besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat mempengaruhi pendapatan bank, yang secara langsung juga akan mempengaruhi laba bersih yang diperoleh oleh Bank. Semakin baik pengelolaan pembiayaan mudharabah dan musyarakah maka akan semakin baik pula pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Hal ini terjadi karena nisbah bagi hasil yang didapat dari pembiayaan akan mempengaruhi pendapatan

bagi hasil, yang juga akan mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah.

Pada penelitian ini, penulis juga mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Penelitian yang penulis lakukan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

Fitria Yulia Sari, Nahrudien Akbar (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT. Bank BRI Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih berpengaruh secara signifikan.

Ai Iklimah Agustina, Sulaeman Sulaeman (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang positif atau signifikan dari pendapatan margin murabahah pada laba bersih, akan tetapi tidak ada hasil signifikan dari musyarakah terhadap laba bersih.

Juliana Putri, Intan Raudhatul Ma'wa (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian pendapatan mudharabah dan pendapatan dari variabel musyarakah secara signifikan mempengaruhi secara bersama sama terhadap laba bersih. Sedangkan pendapatan variabel untuk memperoleh mudharabah hasil yang signifikan untuk laba bersih dari bank syariah. Independen variabel dari pendapatan musyarakah memiliki hasil yang signifikan terhadap laba bersih pada bank syariah Mandiri.

Imarotus Suaidah (2020), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah tahun 2014-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendanaan mudharabah mempengaruhi pendapatan bank syariah pada tahun 2014-2017. Sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan laba bersih di bank umum syariah. Dan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan di bank umum syariah pada tahun 2014-2017.

Ika Nur Yuliana (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada PT. Bank BNI Syariah tahun 2013-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah, Pendapatan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Biaya Promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih. Secara bersama sama Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah.

Purnama Putra, Maftuhatul Hasanah (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada 4 Bank Umum Syariah periode 2013-2016. Hasil ini menunjukkan bahwa secara persial Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan, Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROE. Sedangkan secara

simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

Tanti Aulia, Sulaeman, Tina Kartina (2021) meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada 3 bank umum syariah di Indonesia.

Alfindo Akerta, Hasan Bisri (2019), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah terhadap Laba perusahaan di PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank syariah Bukopin.

Djodi Setiawan, Yunisa Fauziatri (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Perusahaan (studi kasus pada BPRS Al- Ihsan Bandung). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan secara persial pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Muklis, Siti Fauziah (2015), meneliti mengenai Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah pengaruhnya terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan

murabahah, dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah.

Erwin Saputra Siregar dan Irmayuliana (2022), meneliti mengenai *The effect of Murabahah, Mudharabah, and Musharakah Financing on Net Profit Growth in Bank Muamalat Indonesia*. Hasil penellitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen laba bersih. Secara parsial pembiayaan murabahah tidak mempengaruhi laba bersih. Sebagian pembiayaan mudharabah merugikan laba bersih dan pembiayaan musyarakah sebagian tidak mempengaruhi laba bersih.

Iqbal Maulana, Masyhuri dan Indah Yuliana (2022), meneliti mengenai *The effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability of islamic banks in Indonesia*. Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap proritabilitas bank syariah.

Erlina Damayanti, Sri Suartini (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Allifia Rizki Nurul Azizah, Nana Diana (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROE pada Bank BCA

Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh tetap beberapa negative terhadap ROE secara persial. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity secara persial.

Achmad Choirul Afan, Ratna Nikin Hardati (2020), meneliti mengenai Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada Bank Syariah Bukopin). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2019), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negative terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel Intervening sedangkan Pembiayaan Musyarakah dan Murabahah berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel Intervening.

Mika Nurhidayah Lubis, Muhamad Abrar Kasmin Hutagalung (2021), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROA) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Bgai Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Sumut Syariah.

Yunita Agza, Darwanto (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembiayaan rakyat syariah.

Cut Fadilah, Muhamad Arafan, Muhamad Sabri (2017), meneliti mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istisha, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murabahah, istisna, ijarah, mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara bersama sama terhadap profitabilitas bank umum syariaiah di Indonesia.

Indah Wahyuningsih (2018), meneliti mengenai Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia tbk periode 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

| No | Peneliti, Tahun dan Lokasi Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Kesimpulan | Sumber |
|----|--|--|--|--|---|
| 1. | Tanti Aulia, Sulaeman, Tina Kartina (2021). Bank Umum | Variabel Independen : Pembiayaan Musyarakah Objek Penelitian : | Variabel Dependen : Pendapatan Bagi Hasil | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan bagi hasil pada 3 bank umum syariah di | Jurnal Proaksi, Vol.8 No.1 Januari-Juni 2021. p-ISSN : |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| | Syariah periode 2017-2019 | Bank Umum Syariah | | Indonesia | 2089-127x e-ISSN : 2685-9750 |
| 2. | Purnama Putra, Maftahul Hasanah (2018). Bank Umum Syariah periode 2013-2016 | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Objek Penelitian : Bank Umum Syariah | Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Variabel Dependen : Profitabilitas | Hasil Penelitian ini menunjukkan secara persial bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan, Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas ROE. Sedangkan secara simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. | Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14 No.2 Tahun 2018. e-ISSN : 2442-9155 ISSN : 2085-9686 (print) |
| 3. | Ika Nur Yuliana (2021). PT. Bank BNI Syariah tahun 2013-2019 | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Variabel Dependen: Laba Bersih | Variabel Independen: Biaya Promosi | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah, Pendapatan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Biaya Promosi tidak mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih. Secara bersama sama Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Musyarakah, dan Biaya Promosi berpengaruh terhadap Laba Bersih Bank BNI Syariah | Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.5, No.01 Tahun 2021 |
| 4. | Imarotus Suaidah (2020) Bank Umum Syariah tahun 2014- | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Periode Penelitian 2014-2017 | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pendanaan mudharabah mempengaruhi pendapatan bank syariah pada tahun 2014-2017. Sedangkan pembiayaan musyarakah | Jurnal Manajemen dan Inovasi, Vol.2, No.1, Tahun 2020 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|
| | 2017 | Variabel Dependen: Laba Bersih | | memiliki pengaruh pada pendapatan bersih di bank umum syariah pada tahun 2014-2017. Dan pembiayaan mudharabah dan musyarakah memiliki pengaruh pada pendapatan di bank umum syariah pada tahun 2014-2017. | |
| 5. | Juliana Putri, Intan Raudhatul Ma'wa (2018) Bank Umum Syariah Periode 2013-2016 | Variabel Dependen : Laba Bersih | Variabel Independen : Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah | Pembagian pendapatan mudharabah dan pendapatan dari variabel musyarakah secara signifikan mempengaruhi secara bersama terhadap variabel laba bersih. Sementara pendapatan variabel untuk memperoleh mudharabah hasil yang signifikan terhadap laba bersih dari bank syariah. independen variabel dari pendapatan musyarakah memiliki hasil signifikan terhadap laba bersih pada bank syariah mandiri. | Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan, Vol.2, No.2, Tahun 2018, Hal 83-101 |
| 6. | Ai Iklimah Agustina, Sulaeman Sulaeman, Tina Kartina (2021). Bank Umum Syariah Periode 2016-2019 | Variabel Dependen: Laba Bersih | Variabel Independen : Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah | Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif atau signifikan dari pendapatan margin murabahah pada laba bersih, akan tetapi tidak ada hasil signifikan dari musyarakah terhadap laba bersih. | Jurnal Of Islamic Economic and Banking, Vol.2, No.2, Tahun 2021, Hal 178-192 |
| 7. | Fitria Yulia Naharuddin Akbar (2021). PT. Bank BRI Syariah | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Variabel | Periode Penelitian | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih berpengaruh secara | Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 12(1), 11-15 tahun 2021 |

| | | Dependen: Laba Bersih | | signifikan | |
|-----|--|--|--|--|---|
| 8. | Alfindo Akerta, Hasan Bisri (2019) PT. Bank Syariah Bukopin periode 2013-2016” | Variabel Dependen: Laba Bersih | Variabel Independen: Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapaatan Margin Murabahah | Pendapatan bagi hasil mudharabah dan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Syariah Bukopin. | Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, Vol.2, No.2, Tahun 2019, Hal 102-112 |
| 9. | Djodi Setiawan, Yunisa Fauziatri (2018) studi kasus pada BPRS AL-IHSAN Bandung | Variabel Independen: Pembiayaan Musyarakah Variabel Dependen: Laba Bersih | Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah Objek Penelitian: BPRS Al-Ihsan Bandung | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, sedangkan secara persial Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, Vol.9, No.2, Tahun 2018, Hal 70-89 |
| 10. | Muklis, Siti Fauziah (2015) Bank Umum Syariah di Indonesia | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Variabel Dependen: Laba Bersih | Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada bank umum syariah | Jurnal Of Islamic Economics Business and Financi 6(12) tahun 2015 |
| 11. | Erwin Saputra Siregar, Irmayuliana (2022) | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan | Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah | Hasil penellitian ini menunjukkan bahwa variabel independen pembiayaan murabahah, mudharabah dan | Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 |

| | | | | | |
|-----|---|---|--|--|---|
| | Bank Muamalat Indonesia | Musyarakah | Variabel Dependen: Pertumbuhan Laba Bersih | musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen laba bersih. Secara parsial pembiayaan murabahah tidak mempengaruhi laba bersih. Sebagian pembiayaan mudharabah merugikan laba bersih dan pembiayaan musyarakah sebagian tidak mempengaruhi laba bersih. | No.1 April 2022 P-ISSN : 2527-4163 E-ISSN : 2654-332X |
| 12. | Iqbal Maulana, Masyhuri, Indah Yuliana (2022) Bank Umum Syariah | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Variabel Dependen: Profitabilitas | Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. | Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE) Vol. 5 No.1 January 2022 Page 225-234 e-ISSN : 2621-606x |
| 13. | Erlina Damayanti, Sri Suartini (2021) Bank Umum Syariah di Indonesia | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Variabel Dependen: Profitabilitas | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7(1), 250-255 tahun 2021 |
| 14. | Allifia Rizki Nurul Azizah, Nana Diana (2021) Bank BCA Syariah | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Variabel Dependen: ROE | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh tetapi beberapa negatif terhadap ROE secara parsial. Sedangkan pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif signifikan terhadap return on equity secara parsial | Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 4(1), 34-43 tahun 2021 |
| 15. | Achmad Choirul | Variabel Independen: | Variabel Dependen: | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa | JIAGAB (Jurnal Ilmu |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|---|---|
| | Afan, Ratna Nikin Hardati (2020) studi kasus pada bank syariah bukopin | Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Profitabilitas | pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah bukopin | Administrasi Niaga/Bisnis) 7(3), 126-138 tahun 2020 |
| 16. | Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2019) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Variabel dependen: ROA Variabel Intervening: Non Financing Performing | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening sedangkan pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening | Jurnal Akuntansi dan Manajemen 16(01), 1-34 tahun 2019 |
| 17. | Mika Nurhidayah Lubis, Muhamad Abrar Kasmin Hutagalung (2021) PT. Bank Sumut Syariah KCPSY KOTA BARU MARELAN | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah | Variabel Dependen : ROE | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap return on equity (ROE) pada PT. Bank Sumut Syariah | Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative 2(2), 144-153 tahun 2021 |
| 18. | Yunita Agza, Darwanto (2017) Bank Umum Syariah | Variabel Independen : Pembiayaan Musyarakah | Variabel Independen: Pembiayaan Murabahah dan Biaya Transaksi Variabel Dependen: Profitabilitas | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah | Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus 10(1) 228-248 tahun 2017 |
| 19. | Cut Fadilah, Muhamad Arafan, Muhamad | Variabel Independen: Pembiayaan Musyarakah | Variabel Independen : Pembiayaan Murabahah, | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa murabahah, istisha, ijarah, mudharabah dan | Jurnal Administrasi Akuntansi, program |

| | | | | | |
|--|---|--|--------------------------|---|---|
| | sabri (2017) dan Bank Umum Syariah di Indonesia | dan Mudharabah | Istisha, Ijarah Variabel | musyarakah berpengaruh secara bersama sama terhadap profitabilitas bank umum syariaiah di Indonesia | Pascasarjana Unsyiah 6(3) tahun 2017 |
| 20. | Indah Wahyuningsih (2018) PT. Bank Muamalat Indonesia tbk periode 2011-2015 | Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah | Variabel Dependen: ROA | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. | Jurnal Economic and Bisnis Of Islam, Vol.2, No.2, Tahun 2015, Universitas |
| Almanda Dhea Puspita (2023): Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016-2020), Variabel X1 (Pembiayaan Mudharabah), X2 (Pembiayaan Musyarakah), Variabel Y (Laba Bersih | | | | | |

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah yang di ukur dengan laba bersih syariah. Dengan memperhatikan saran-saran penelitian terdahulu untuk itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah (survey pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup yang akan dibahas agar penelitian dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016 – 2020 .

2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara Parsial terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016 - 2020 .
3. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara Simultan terhadap Laba Bersih pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan Syariah periode 2016 - 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah secara Parsial terhadap Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah secara Simultan terhadap Laba Bersih di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Syariah periode 2016-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan

dapat berguna untuk memberikan informasi yang relevan mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih serta dapat memberi manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan .

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis

penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan yang terjadi di perusahaan terutama mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

2. Pembaca

penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

3. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

4. Perusahaan

Penulis ingin memberikan pandangan dan pemikiran dari hasil penelitian ini dan diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan laba bersih.

5. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan umumnya mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai bank syariah serta memberikan informasi bahwa prinsip yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah keuntungan dan manfaat sesuai dengan syariah.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun untuk lokasi dan jadwal penelitian yang direncanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada Bank Umum Syariah dengan mengambil data sekunder yang di terbitkan pada *website* Bank Umum Syariah.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama kurang 6 bulan, dari bulan januari 2023 sampai dengan juni 2023. Jadwal terlampir